

ABSTRAK

Nurul Asri Bariroh, 2024, *Dampak Keberadaan Minimarket terhadap Eksistensi Toko Kelontong Di Desa Blumbungan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Hamim Sultoni, M.A.B.

Kata Kunci: Dampak, Minimarket, Eksistensi toko kelontong

Minimarket, dengan berbagai keunggulannya seperti produk yang lebih lengkap dan lingkungan belanja yang lebih nyaman, memiliki potensi besar untuk mengancam eksistensi toko kelontong. Di Desa Blumbungan, Kabupaten Pamekasan, kehadiran minimarket selama lima tahun terakhir menjadi bukti nyata bagaimana toko kelontong harus menghadapi tantangan besar dari pesaing modern ini. Maka fokus penelitian ini terdapat dua yaitu: pertama, bagaimana dampak keberadaan minimarket terhadap eksistensi toko kelontong di Desa Blumbungan Kabupaten Pamekasan, kedua bagaimana bagaimana strategi yang dilakukan toko kelontong untuk bersaing dengan minimarket.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang sedang diteliti. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan masalah yang diteliti. Untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap, peneliti menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu observasi langsung terhadap aktivitas yang terjadi, wawancara mendalam untuk menggali pandangan dan pengalaman informan, serta dokumentasi guna melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Kombinasi metode ini bertujuan untuk memastikan keabsahan data serta memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika yang terjadi antara toko kelontong dan minimarket di desa tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya berbagai dampak sosial dan ekonomi yang dirasakan oleh toko kelontong akibat keberadaan minimarket. Dari sisi sosial, keberadaan minimarket memengaruhi pola belanja masyarakat, yang kini cenderung lebih memilih minimarket karena berbagai alasan, seperti kenyamanan dan variasi produk. Hal ini juga menyebabkan persaingan usaha yang semakin ketat antara toko kelontong dan minimarket, serta menurunnya hubungan sosial antara pemilik toko kelontong dengan pelanggan mereka, yang sebelumnya terjalin erat. Sementara itu, dari segi ekonomi, keberadaan minimarket berkontribusi pada penurunan pendapatan toko kelontong, disebabkan oleh persaingan harga yang signifikan dan keterbatasan modal yang dimiliki oleh pemilik toko kelontong untuk bersaing. Untuk menjaga eksistensi usahanya, pemilik toko kelontong telah menerapkan empat strategi fungsional berbasis prinsip syariah, yaitu strategi operasional syariah yang berfokus pada efisiensi operasional, strategi pemasaran syariah untuk menarik konsumen secara etis, strategi manajemen keuangan syariah untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak, serta strategi sumber daya insani. Strategi ini diharapkan dapat membantu toko kelontong bertahan di tengah tantangan persaingan dengan minimarket.